

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang Ketidakberhasilan Warga Belajar Dalam Implementasi Keterampilannya Pasca Pendidikan Kecakapan Hidup di SKB II Tanah Datar maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada beberapa hal menjadi hambatan warga belajar untuk implementasi keterampilannya. Hambatan yang ada ini kemudian dibagi menjadi dua bagian, *pertama*, yaitu hambatan saat mengikuti pelatihan pendidikan kecakapan hidup, *kedua* hambatan pasca mengikuti pelatihan pendidikan kecakapan hidup.

Dilihat dari hambatan saat mengikuti pelatihan, ada beberapa hal yang menjadi poin pokok seperti :

1. Faktor yang menjadi penghambat warga belajar dalam pelaksanaan pelatihan pendidikan kecakapan hidup yang pertama adalah rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti pelatihan
2. Faktor penghambat kedua adalah dari tingkat kehadiran warga belajar, dimana warga belajar sering terambat hadir dalam mengikuti pelatihan sementara untuk waktu kepulangan sebagian warga belajar memilih pulang sebelum waktu yang ditentukan
3. Faktor ketiga adalah minimnya pemahaman materi pelajaran oleh warga belajar dimana warga belajar hanya memahami materi-materi yang bersifat

praktek sementara untuk materi non praktek tidak begitu diminati warga belajar

4. Waktu yang terlalu pagi menyebabkan warga belajar sering terlambat dalam mengikuti pelatihan
5. Lokasi pelatihan yang cukup jauh antara domosisili warga belajar dengan tempat pelatihan juga menyebabkan warga belajar sering tidak hadir dalam proses pelatihan
6. Sarana dan prasarana, dalam hal ini alat peraga yang hanya diperoleh per kelompok menyebabkan warga belajar harus bergantian dalam penggunaannya dan sulit untuk melaksanakan praktek sendiri
7. Selain itu hambatan lain yang dialami oleh warga belajar saat mengikuti pelatihan adalah kendala saat magang, dimana tempat magang lebih jauh dari domisili warga belajar serta, praktek yang kurang dilokasi magan dikarenakan bengkel sepi.

Sedangkan dilihat dari hambatan pasca mengikuti pelatihan, faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan warga belajar dalam implementasi keterampilannya pasca pendidikan kecakapan hidup adalah :

1. Relasi atau hubungan yang tidak berkelanjutan antara warga belajar dengan penyelenggara kegiatan dan juga fasilitator sehingga habis kagitan selesai pula hubungan dengan pihak SKB II Tanah Datar

2. Keadaan ekonomi warga belajar yang tidak memungkinkan warga belajar untuk mendirikan usaha sendiri karena keterbatasan modal
3. Adanya pekerjaan lain yang menjadikan warga belajar belum mempunyai niat penuh untuk mendirikan usaha seperti membantu orang tua berladang ataupun pekerjaan sampingan lainnya seperti ojek dan buruh bangunan.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat maka untuk lebih meningkatkan keberhasilan warga belajar dalam implementasi keterampilannya pasca pendidikan kecakapan hidup maka penulis menyarankan agar :

1. Warga belajar yang mengikuti pendidikan kecakapan hidup agar lebih serius dalam mengikuti program kegiatan yang dilaksanakan baik dari segi tingkat kehadiran, perhatian serta motivasi diri agar tujuan dari program yang dilaksanakan dapat tercapai dengan baik
2. Penyelenggara kegiatan hendaknya melakukan evaluasi yang bersifat kontiniu terhadap alumni pendidikan kecakapan hidup agar keberadaan alumni memberikan dampak positif bagi kehidupannya dan masyarakat
3. Pemerintah hendaknya melaksanakan program tindak lanjut pasca pelatihan agar para alumni dapat terkontrol dengan baik sehingga pendidikan yang dilaksanakan benar-benar dirasakan manfaatnya oleh warga belajar